

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang sesuai dengan pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam mencegah tindak kekerasan terhadap perempuan pada saat pandemi COVID-19 adalah dengan cara mengedukasi masyarakat menggunakan sistem sosialisasi partisipatif melalui media langsung ataupun media massa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan kekerasan terhadap perempuan sebagai bentuk pengendalian sosial. Adapun program kegiatannya berupa sosialisasi tatap muka, penyebaran leaflet dan banner, serta siaran bersama Radio Smart FM Banjarmasin.
2. Adapun efektifitas upaya penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan pada saat pandemi di kota Banjarmasin kiranya belum efektif. Lima faktor yang mempengaruhi keefektifitasan upaya penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan di kota Banjarmasin selama masa pandemi COVID-19 masih belum terpenuhi keseluruhannya, seperti upaya yang dilakukan penegak hukumnya, sarananya dan masyarakatnya serta kebudayaan yang belum terbentuk dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Banjarmasin dalam mencegah tindak kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi COVID-19, maka saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, memudahkan penurunan anggaran kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Banjarmasin agar program kegiatan tidak terhambat.
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Banjarmasin melahirkan inovasi-inovasi baru mengenai program kegiatan pencegahan kekerasan terhadap perempuan, misalnya dalam kegiatan sosialisasi yang terbatas dilakukan juga siaran langsung di media sosial, atau membuat program bincang-bincang Di YouTube dengan para ahli, melakukan Kerjasama dengan influencer guna menyebarluaskan informasi yang disampaikan. melakukan pemetaan daerah yang rawan terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan.
3. Masyarakat Kota Banjarmasin supaya meningkatkan partisipasinya untuk menanggulangi tindak kekerasan terhadap perempuan agar tercipta daerah yang ramah terhadap perempuan dan anak, lalu bersikap terbuka dan mau melapor apabila terjadi tindak kekerasan yang terjadi